

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Koperasi Obor Mas Cabang Utama Sikka

Febrianti Rolivani Agatha Nuran<sup>1,\*</sup>, Maria Nona Dince<sup>2</sup>, Thadeus Fransesco Quelmo Patty<sup>3</sup>, Maria Goreti Mao Tokan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi; Universitas Nusa Nipa; Jln. Kesehatan no. 3, telp: +62 812-3827-0352; e-mail [unipamaumere@yahoo.co.id](mailto:unipamaumere@yahoo.co.id).

\* Korespondensi: e-mail: [febriantynuran@gmail.com](mailto:febriantynuran@gmail.com)

Diterima: 15 November 2025; Review: 22 Desember 2025; Disetujui: 27 Desember 2025

Cara sitasi: Nuran FRA et al., 2025. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Koperasi Obor Mas Cabang Utama Sikka. Jurnal Online Insan Akuntan. 10 (2): 70 - 89.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja koperasi (Studi Empiris pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan bentuk hubungan sebab akibat serta dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai koperasi KSP Kopdit Obormas Cabang Utama Sikka. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner yang disebarakan pada setiap pegawai koperasi ksp kopdit obor mas cabang utama sikka. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Total responden 32 orang dimana analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Koperasi.

**Abstract:** This study aimed to examine the influence of the accounting information system and the internal control system on cooperative performance (An Empirical Study at KSP Kopdit Obor Mas Branch Sikka). The Study Employed An associative causal approach with a sample of this study consisted of employees of KSP Kopdit Obor Mas Main Branch Sikka. Data were collected through questionnaires distributed to all employees of the cooperative. A saturated sampling technique was applied, resulting in a total of 32 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). The findings revealed that both partially and simultaneously, the accounting information system and the internal control system did not have a significant influence on cooperative performance.

**Keywords:** Accounting Information System, Internal Control System, Cooperative Performance.

### 1. Pendahuluan

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip kekeluargaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Di Indonesia, koperasi merupakan bagian integral dari perekonomian rakyat yang bertujuan untuk memberdayakan anggota melalui kerjasama yang saling menguntungkan [Antou et al., 2025]. Namun, meskipun koperasi memiliki potensi besar, banyak di antaranya

menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan pengukuran kinerja yang akurat [Toyo et al., 2024]. Hal ini menjadi krusial karena pengelolaan yang tidak efektif dapat menghambat pencapaian tujuan koperasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan anggota dan keberlanjutan organisasi itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan ini, sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kinerja koperasi.

Sistem informasi akuntansi di dalam koperasi berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data transaksi keuangan secara sistematis [Sintia and Halimahtussakdiah, 2023]. Sistem ini menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen koperasi untuk membuat keputusan yang tepat, baik dalam perencanaan, pengawasan, maupun pengendalian kegiatan koperasi. Sebagai bagian dari sistem informasi yang lebih luas, SIA juga mempengaruhi efisiensi pengelolaan sumber daya dan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan anggota serta pihak eksternal terhadap koperasi [Jawa et al., 2024]. Namun, meskipun SIA menawarkan banyak keuntungan, implementasinya sering kali menemui berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman teknis dan sumber daya manusia yang terlatih.

Seiring dengan perkembangan teknologi, koperasi kini memiliki akses yang lebih luas terhadap sistem informasi yang lebih canggih, namun tidak semua koperasi dapat memanfaatkannya dengan optimal [Sirait and Cece, 2023]. Keterbatasan infrastruktur, biaya, dan kurangnya dukungan teknis menjadi tantangan utama dalam adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam koperasi, dengan melihat sejauh mana sistem ini dapat meningkatkan kinerja koperasi, khususnya dalam hal efisiensi dan transparansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, yang berfungsi untuk memastikan bahwa proses operasional berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, sehingga risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalkan.

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah rangkaian prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa operasional koperasi berjalan secara efisien, aman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. SPI yang efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan wewenang, penipuan, dan

kesalahan dalam pelaporan keuangan [Simanullang, 2022]. Dalam koperasi, pengendalian internal berperan sangat penting untuk menjaga integritas data, meminimalkan risiko, dan memastikan bahwa tujuan koperasi tercapai secara maksimal. Namun, penerapan SPI juga sering menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemisahan tugas, pengawasan internal yang kurang ketat, dan minimnya pelatihan bagi pengurus serta anggota koperasi [Lewar et al., 2025]. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana SPI dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja koperasi dan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan operasional dilakukan dengan standar yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka sebagai objek penelitian. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Meskipun koperasi ini telah berjalan cukup lama, namun masih banyak tantangan yang dihadapi dalam hal pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja koperasi tersebut, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki pengelolaan koperasi secara lebih profesional.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi, namun dampaknya sering kali bersifat parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Putri and Endiana, [2020] menemukan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi di Kecamatan Payangan, namun sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian lain oleh Sinurat et al., [2024] juga menunjukkan bahwa secara simultan, SIA dan SPI berpengaruh terhadap kinerja koperasi, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi, dan penerapan SIA serta SPI harus dilihat dalam konteks yang lebih luas dan kompleks.

Selain itu, penelitian oleh Noviana, [2023] yang mengkaji pengaruh SIA dan SPI terhadap kinerja perusahaan pada PT Bank Sumut menunjukkan hasil yang lebih signifikan, dengan SIA dan SPI berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan pengelolaan SIA dan SPI yang baik, kinerja organisasi dapat ditingkatkan secara signifikan. Namun, penelitian yang dilakukan

di sektor koperasi masih terbatas, dan perlu ada penelitian lebih lanjut yang mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh kedua sistem tersebut dalam konteks koperasi, yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya.

Sebagai salah satu bentuk koperasi, KSP Kopdit Obor Mas memiliki tantangan tersendiri dalam hal penerapan SIA dan SPI. Berdasarkan hasil observasi awal, koperasi ini masih menghadapi masalah dalam pencatatan transaksi yang kurang akurat, pengelolaan keuangan yang tidak transparan, dan sistem pengendalian yang kurang ketat. Hal ini berdampak pada efisiensi operasional koperasi dan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana SIA dan SPI dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja koperasi tersebut, baik dari segi operasional, keuangan, maupun layanan kepada anggota. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh SIA dan SPI terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi dalam mengimplementasikan SIA dan SPI dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam konteks koperasi, yang hingga saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi bagi praktik di lapangan, terutama bagi koperasi-koperasi lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi koperasi-koperasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional mereka melalui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan daya saing koperasi di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan perekonomian global yang semakin kompleks.

Sebagai penutup, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh SIA dan SPI terhadap kinerja koperasi, tetapi juga untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengelolaan informasi dan pengendalian yang baik dalam mencapai tujuan koperasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan koperasi-koperasi di Indonesia, termasuk KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka,

dapat mengoptimalkan pengelolaan mereka untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat perekonomian masyarakat.

## **Kajian Teori**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen) yang diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya organisasi [Jensen and Meckling, 1976]. Dalam hubungan ini, potensi konflik kepentingan muncul karena agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, terutama akibat asimetri informasi dan perbedaan tujuan, sehingga menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Prinsipal mengharapkan pengelolaan dana yang menghasilkan kinerja optimal, sementara agen memiliki kepentingan terhadap insentif pribadi. Untuk meminimalkan konflik tersebut, diperlukan mekanisme pengendalian yang efektif, seperti pengawasan internal dan sistem pelaporan yang andal. Dalam konteks koperasi, anggota koperasi bertindak sebagai prinsipal, sedangkan pengurus atau manajer berperan sebagai agen. Konflik keagenan dapat terjadi ketika pengurus memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan anggota, yang berpotensi mendorong tindakan oportunistik. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi mekanisme penting untuk meningkatkan transparansi, menekan asimetri informasi, serta meminimalkan risiko keagenan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja koperasi secara operasional dan keuangan.

### **Kinerja Koperasi**

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai individu atau organisasi, baik secara kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab dan tujuan yang telah ditetapkan [Lewar, 2025]. Kinerja mencerminkan tingkat pencapaian tujuan organisasi serta efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks organisasi, kinerja mencakup keterkaitan antara kinerja individu, kinerja proses, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek nonfinansial seperti efektivitas pelayanan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan organisasi.

Penilaian kinerja bertujuan untuk kepentingan evaluasi dan pengembangan, antara lain sebagai dasar pemberian kompensasi, pengambilan keputusan kepegawaian, perbaikan kinerja, serta pengembangan sumber daya manusia [Tameon et al., 2023]. Hasil penilaian kinerja juga bermanfaat bagi organisasi dalam perencanaan kebijakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Pengukuran kinerja dapat dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu input, output, outcome, benefit, dan impact, yang mencerminkan ketercapaian tujuan organisasi secara bertahap. Dalam koperasi, kinerja tidak semata-mata diukur dari laba, melainkan dari sejauh mana koperasi mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini sejalan dengan prinsip koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan [Tanafi and Nugroho, 2024]. Sareng et al., [2025] menegaskan bahwa SIA berperan dalam menangkap data transaksi bisnis, memprosesnya secara sistematis, serta menyajikan laporan keuangan bagi pengguna internal dan eksternal. Tujuan utama SIA meliputi pengamanan aset, penyediaan informasi bagi pengambilan keputusan manajerial, pelaporan kepada pihak eksternal, penilaian kinerja, serta mendukung perencanaan dan pengendalian organisasi. Marshall dan Steinbart, [2014] mengemukakan bahwa SIA terdiri dari enam komponen utama, yaitu pengguna sistem, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan data. Kualitas SIA dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain adaptabilitas, ketersediaan, keandalan sistem, waktu respon, dan kegunaan, yang mencerminkan efektivitas sistem dalam mendukung aktivitas organisasi [DeLone and McLean, 2003].

### **Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan suatu struktur dan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, khususnya terkait efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Menurut COSO, [2013], pengendalian internal terdiri dari lima

komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut saling terkait dan membentuk sistem pengendalian yang terintegrasi. Mulyadi, [2017] menekankan bahwa pengendalian internal yang efektif didukung oleh struktur organisasi yang memadai, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang jelas, praktik kerja yang sehat, serta kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Indikator pengendalian internal dapat dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan, praktik yang sehat, serta kompetensi karyawan. Sementara itu, Andrianto, [2017] menambahkan indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan sebagai ukuran efektivitas SPI.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Kasmir, [2016] Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan misalnya manajer dan karyawan. Manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam system informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Noviana, 2023] yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi.

### **Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi**

Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem [Antou et al., 2025]. Pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting karena bertujuan untuk mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya [Hall, 2001]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Sari dan Purwanto, 2022] yaitu bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Koperasi

### **Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kinerja Koperasi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan [Bodnar dan Hopwood, 2003]. Hidayat, [2019] menyatakan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan perhitungan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong manajemen yang dipatuhinya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka segala aktivitas akuntansi dalam perusahaan dapat diatur dengan baik sedangkan segi SDM yang menjalankannya dapat diantisipasi dengan dilakukannya sistem pengendalian internal. Berdasarkan pengertian diatas, sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan koperasi dengan baik sedangkan sistem pengendalian internal memastikan bahwa proses-proses

berjalan dengan aman sesuai dengan aturan. Keduanya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja koperasi. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Noviana, [2023] yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H3: Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Koperasi

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) terhadap kinerja koperasi, khususnya KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik [Sugiyono, 2016:37]. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai sejauh mana kedua sistem tersebut mempengaruhi kinerja koperasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel [Sugiyono, 2019:99]. Dalam penelitian ini, dua variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) dianalisis untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen, yaitu kinerja koperasi. Penelitian asosiatif kausal ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka, yang dipilih sebagai subjek penelitian. Penelitian ini juga bersifat eksplanatori, yang artinya bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti berdasarkan data empiris.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner dipilih karena merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dari responden yang berjumlah relatif banyak dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi pegawai koperasi terhadap dua variabel independen, yaitu SIA dan SPI, serta bagaimana kedua sistem ini mempengaruhi kinerja koperasi. Setiap item dalam kuesioner disusun dengan

menggunakan skala Likert 5 poin, yang memungkinkan pengukuran yang lebih terperinci mengenai sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Selain kuesioner, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi pemahaman tentang kondisi koperasi dan pengelolaannya. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka, seperti laporan keuangan koperasi, laporan tahunan, dan dokumentasi internal lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka juga digunakan untuk memperdalam kajian teoritis mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja koperasi. Data sekunder ini memberikan gambaran lebih luas mengenai kinerja koperasi sebelum dan setelah penerapan SIA dan SPI, serta membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian sebelumnya.

Peneliti juga merancang kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Peneliti kemudian menyebarkan kuesioner kepada 32 pegawai yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik ini dipilih karena jumlah responden yang terbatas dan dapat mencakup seluruh populasi yang relevan dengan penelitian. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai penerapan SIA dan SPI di koperasi serta dampaknya terhadap kinerja koperasi. Waktu pengisian kuesioner diatur sedemikian rupa agar responden memiliki cukup waktu untuk memberikan jawaban yang jujur dan akurat.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti, seperti distribusi frekuensi dan rata-rata nilai responden terhadap setiap item dalam kuesioner. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, dengan menggunakan regresi linear berganda. Teknik ini dipilih karena dapat mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal, uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang sangat kuat antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa varians residual tidak berubah-ubah (homoskedastisitas).

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja koperasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ini akan memberikan informasi mengenai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap perubahan kinerja koperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tahap terakhir dari prosedur penelitian ini adalah interpretasi hasil analisis dan penyusunan kesimpulan. Peneliti akan menginterpretasikan hasil regresi untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja koperasi di KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka. Peneliti juga akan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja koperasi di masa depan, baik dalam aspek pengelolaan keuangan maupun operasional.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian ini, yang terdiri dari 32 pegawai yang bekerja di KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka. Responden sebagian besar berusia antara 30-40 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir mayoritas memiliki pendidikan sarjana. Sebagian besar responden sudah bekerja lebih dari 5 tahun di koperasi tersebut, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan operasional koperasi. Karakteristik ini penting karena dapat memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan pengalaman responden terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan di koperasi. *Test of validity* dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana

alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa Nilai Sig. dari item pernyataan variabel sistem informasi akuntansi adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang ditentukan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut adalah Valid. Nilai Sig. dari item pernyataan variabel sistem pengendalian internal adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang ditentukan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut adalah Valid. Nilai Sig. dari item pernyataan variabel kinerja koperasi adalah 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang ditentukan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut adalah Valid.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh [Ghozali, 2019], yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.

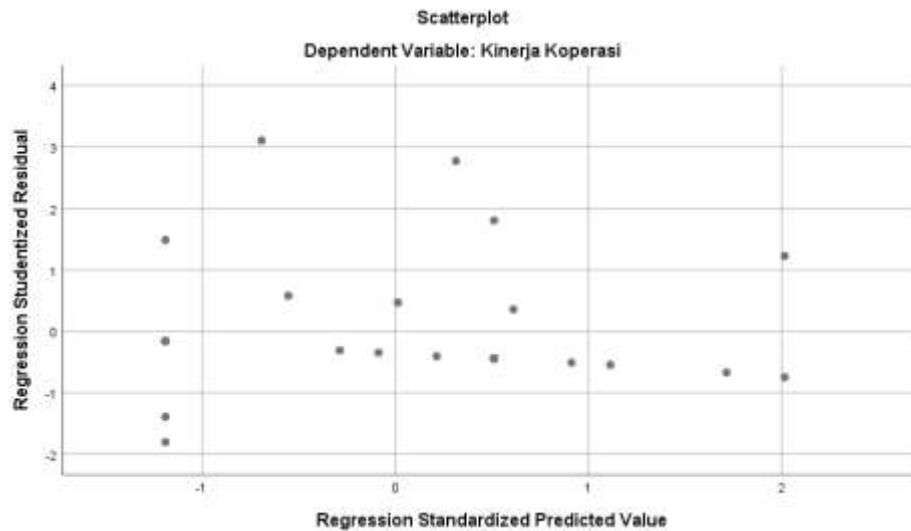
Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smiernov Test*. Hasil uji normalitas tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.90238958
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.313
	Positive	.313
	Negative	-.181
Test Statistic		.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,200 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Gambar 1. Contoh gambar dengan resolusi cukup.

Berdasarkan Gambar 1. hasil grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	.968	1.033
	SPI	.968	1.033

a. Dependent Variable: Kinerja Koperasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal  $> 0,10$  dengan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent yang digunakan pada model regresi ini.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	50.235	13.154		3.819	.001
	SIA	.082	.143	.107	.576	.569
	SPI	.116	.148	.147	.788	.437

a. Dependent Variable: Kinerja Koperasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 3. maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KKop = 50,235 + 0,082 SIA + 0,116 SPI + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas diuraikan maknanya sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 50.235  
Menunjukkan bahwa jika variabel X sama dengan 0, maka Y sebesar 50,235
2. Koefisien Regresi SIA ( $\beta_1$ ) = 0,082  
Menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Informasi akuntansi naik sebesar satu satuan maka kinerja koperasi naik sebesar 0,082 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien Regresi SPI ( $\beta_2$ ) = 0,116  
Menunjukkan bahwa jika variabel sistem pengendalian internal naik sebesar satu satuan maka kinerja koperasi naik sebesar 0,116 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 <sup>a</sup>	.027	-.040	5.06862

a. Predictors: (Constant), SPI, SIA  
b. Dependent Variable: Kinerja Koperasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,027 atau sebesar 2,70%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen (sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kinerja koperasi) sebesar 2,7 % dan sangat terbatas sedangkan 97,3% (100% - 2,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan di dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	50.235	13.154		3.819	.001
	SIA	.082	.143	.107	.576	.569
	SPI	.116	.148	.147	.788	.437

a. Dependent Variable: Kinerja Koperasi

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,569 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,569 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 ditolak artinya variabel sistem informasi akuntansi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel sistem pengendalian internal adalah 0,437 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,437 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 ditolak artinya variabel sistem pengendalian internal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi (Y).

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	20.964	2	10.482	.408	.669b	
Residual	745.036	29	25.691			
Total	766.000	31				

a. Dependent Variable: Kinerja Koperasi

b. Predictors: (Constant), SPI, SIA

Sumber: Hasil Penelitian (2025).

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai Sig. dari uji F adalah 0,669 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan 0,05 ( $0,669 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan

bahwa hipotesis 3 ditolak, artinya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Koperasi**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, [2016], yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Namun, meskipun sistem informasi akuntansi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengaruhnya terhadap kinerja koperasi bisa terhambat oleh faktor-faktor lain, seperti kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi yang mendukung sistem tersebut.

Penelitian oleh Harini et al., [2019] menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, efektivitasnya sangat bergantung pada penerapannya yang tepat serta pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam konteks KSP Kopdit Obor Mas, meskipun terdapat sistem informasi akuntansi yang diterapkan, sebagian besar responden merasa bahwa sistem tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan teknis bagi pegawai dan terbatasnya perangkat teknologi yang mendukung operasional sistem informasi akuntansi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja koperasi, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam memperkuat kapabilitas pegawai dan memperbarui infrastruktur teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Koperasi**

Sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel SPI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja koperasi. Temuan ini konsisten dengan konsep yang dikemukakan oleh Hall, [2019], yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam koperasi, pengendalian internal memainkan

peran penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat serta dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Wijaya and Priono, [2022], yang menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik sangat berperan dalam menjaga integritas data dan mencegah penyalahgunaan wewenang. Pada KSP Kopdit Obor Mas, penerapan SPI yang kuat, termasuk pengawasan terhadap pencatatan transaksi dan audit internal, berkontribusi pada pengurangan kesalahan dalam laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas. Namun, meskipun pengendalian internal berpengaruh signifikan, hasil wawancara dengan beberapa responden menunjukkan bahwa implementasinya masih terbatas, terutama dalam hal pemisahan tugas dan pengawasan yang tidak cukup ketat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja koperasi, perlu ada perbaikan dalam sistem pengawasan internal yang ada, termasuk memperkuat pemisahan tugas dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional.

### **Pengaruh Simultan SIA dan SPI terhadap Kinerja Koperasi**

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sistem ini, ketika diterapkan bersama-sama, dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja koperasi dibandingkan jika hanya salah satu dari keduanya yang diterapkan. Temuan ini mengonfirmasi pandangan Marshall and Steinbart, [2014], yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal adalah dua elemen yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Penggunaan keduanya secara bersamaan memberikan dukungan yang lebih efektif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional.

Dalam konteks koperasi, penerapan kedua sistem ini bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap kinerja koperasi, terutama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan operasional. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu, ditambah dengan pengawasan yang ketat melalui sistem pengendalian internal, memungkinkan koperasi untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan keduanya secara simultan dapat memberikan

dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kinerja koperasi, dibandingkan dengan penerapan hanya salah satu sistem tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Sebaliknya, sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan sistem pengendalian internal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya memperbarui infrastruktur teknologi dan meningkatkan pelatihan pegawai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja koperasi.

#### Referensi

- Andrianto. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat).
- Antou GP, Kolit YADD, Patty TFQ, Da Rato EY. 2025. Analisis Rasio Keuangan Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *J. Projemen UNIPA* 12: 170–181.
- Bodnar GH, Hopwood WS. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- DeLone WH, McLean ER. 2003. The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *J. Manag. Inf. Syst.* 19: 9–30.
- Ghozali I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall JA. 2019. *Accounting information systems*. Cengage.
- Harini AS, Kurniawan A, Umiyati I. 2019. The influence of accounting information system implementation and internal control effectiveness on the performance of employees (Case study on micro, small, medium enterprises subang regency). *JASS (Journal Account. Sustain. Soc)*. 1: 88.
- Hidayat. 2019. Pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel intervening (studi

- pada pt bank jago jawa timur). *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.* 6 No.2.
- Jawa SK, Herdi H, Lamawitak PL, Patty TFQ. 2024. Improving the Economic Welfare of Members through Productive Loan Services at KSP Kopdit Guru Kelubagolit. *Neo J. Econ. Soc. Humanit.* 3: 221–235.
- Jensen M, Meckling WH. 1976. Theory Of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *J. financ. econ.* 3: 305–360.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Lewar MVN. 2025. Comparative Analysis of Financial Performance Based on the PEARLS Method in Credit Unions under PUSKOPDIT Nusa Tenggara Timur. *J. Econ. Resour.* 8: 1522–1541.
- Lewar SE, Sanga KP, Dilliana SM, Noeng AY. 2025. The Influence of the Implementation of Financial Information Systems in Credit Cooperatives on the Quality of Financial Reports in the San Dominggo Hokeng KSP Kopdit and Ikamala KSP Kopdit Cooperatives. *Neo J. Econ. Soc. Humanit.* 4: 633–642.
- Marshall R, Steinbart PJ. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*.
- Mulyadi. 2017. *Auditing*, 6e. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviana N. 2023. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda Medan.
- Putri PAY, Endiana IDM. 2020. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.* 11: 179–189.
- Sareng KRD, Dince MN, Patty TFQ, Antou GP. 2025. Factors Affecting Accounting Information System Performance. *J. ONLINE Insa. AKUNTAN* 10.
- Sari KNP, Purwanto A. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul). *Diponegoro J. Account.*
- Simanullang M. 2022. Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Sintia, Halimahtussakdiah. 2023. Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Pros. Konf. Ris. Akunt. Riau* 1: 196–207.
- Sinurat NAM, Irawan I, Yuniarti E. 2024. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan:(Studi Kasus KSP XYZ). *J. Mutiara Ilmu Akunt.* 2: 224–232.
- Sirait AR, Cece. 2023. Analysis of The Role of Savings and Loans Cooperatives an Effort to MSMEs Case Study on Ksp. Credit Union Harapan Kita. *SITEKIN J. Sains, Teknol. dan Ind.* 21: 1–4.

- Sopian D, Suwartika W. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manaj. Akunt.* 11 No.2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*le. Bandung: Alfabeta.
- Tameon AF, Rafael SJ, Ga LL. 2023. Analisis Kinerja Anggaran Menggunakan Metode Value For Money Pada Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Perode 2017-2021. *J. Akunt. Transparansi dan Akuntabilitas* 11: 40–50.
- Tanafi DI, Nugroho WS. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *In: UMMagelang Conference Series.*, p 225–233.
- Toyo FP, Aurelia PN, Patty TFQ. 2024. Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Menurut SAK ETAP Pada Koperasi Suru Pudi Koting. *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.* 8.
- Wijaya DA, Priono H. 2022. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.* 4: 5409–5420.